

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan *Self-Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi

Putu Aristya Adi Wasita^{1*}, Rai Gina Artaningrum², Sarita Vania Clarissa³

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika Bisnis dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura,

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Sosial Humaniora Universitas Triatma Mulya

*Email: ariswasita@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Literasi keuangan dan sikap keuangan di dalam masa pandemi ini bagi sangat bermanfaat dalam mengatur segala pemasukan dan pengeluaran finansial. Hal tersebut tercermin dari perilaku orang tersebut. Variabel bebas penelitian ini, literasi keuangan dan sikap keuangan. Perilaku keuangan sebagai variabel terikat dan *self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan 67 sampel. Data yang telah didapatkan akan dianalisis dengan metode *partial least square*. Hasil penelitian menyatakan masing-masing variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan *self-efficacy* berpengaruh positif signifikan. Literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap *self-efficacy*. Variabel *self-efficacy* sebagai parameter menyatakan secara parsial memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dan variabel *self-efficacy* sepenuhnya memediasi efek dari sikap keuangan pada perilaku keuangan.

Kata kunci: literasi keuangan, sikap keuangan, *self-efficacy*, perilaku keuangan.

ABSTRACT

Financial literacy and financial attitudes during this pandemic are very useful in managing all financial income and expenses. This is reflected in the behavior of the person. The independent variables of this research are financial literacy and financial attitude. Financial behavior as the dependent variable and self-efficacy as a mediating variable. This study used 67 samples. The data that has been obtained will be analyzed using the partial least square method. The results of the study stated that each variable of financial literacy, financial attitude, and self-efficacy had a significant positive effect. Financial literacy and financial attitudes have a significant positive effect on self-efficacy. The self-efficacy variable as a parameter of financial literacy on financial behavior states that it partially mediates while the relationship between financial attitudes and behavior is fully mediated by self-efficacy.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Attitudes, Self-Efficacy, Financial Behavior.*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung hampir dua tahun ini, setiap orang dituntut mampu mengatur segala pemasukan dan pengeluarannya dengan baik untuk menghindari terjadinya kesulitan finansial. Kesalahan dalam mengatur finansial yang mengakibatkan rusaknya finansial membuat banyak orang melakukana pinjaman baik pinjaman di bank ataupun online yang

bertujuan untuk memperbaiki kondisi finansial mereka tetapi sebaliknya semakin memperparah kondisi finansial seseorang.

Mengatur keuangan merupakan suatu hal yang dilakukan setiap orang untuk dapat mensejahterakan kehidupannya, sehingga literasi finansial sebagai kejadian lingkungan yang terdiri dari kombinasi kesadaran, wawasan, keahlian, tindakan, serta sikap yang dibutuhkan buat membuat ketetapan finansial. Literasi finansial merupakan kapasitas untuk

menggunakan wawasan serta keahlian yang didapat dari individu itu (Atmadja & Saputra, 2018). Dengan kata lain, fokus wawasan finansial (*financial knowledge*) merupakan wawasan orang terpaut dengan pandangan pengurusan finansial, sedangkan literasi finansial mengaitkan wawasan, sikap, serta tindakan finansial orang (Potrich et al., 2016). Literasi finansial memantulkan keahlian orang buat menguasai data finansial serta memakainya dengan piawai (Huston, 2010).

Literasi keuangan selaku uraian rancangan finansial seseorang. Literasi keuangan merupakan tipe modal eksklusif yang didapat dalam hidup lewat keahlian untuk dapat mengatur pemasukan, pengeluaran, serta dana dengan metode yang nyaman (Delavande et al., 2008). Sikap keuangan sebagai salah satu aspek yang bisa mempengaruhi perilaku finansial masyarakat (Saputra et al., 2021). Sikap keuangan pastinya bisa menimbulkan sifat serta sikap keserakahan terlebih bila dipakai dengan cara gegabah. Sikap keuangan bisa mempengaruhi sesuatu situasi finansial seseorang dalam perjalanan hidupnya, bila seseorang kurang sanggup mengatur sikap finansialnya serta melakukan kekeliruan dalam perencanaannya akan dirasakan dampak negatifnya dalam waktu yang panjang (Saputra et al., 2019).

Ketidakkonsistenan hasil riset terdahulu yaitu dalam penelitian Tang dan Baker (2016) tentang akibat literasi finansial kepada perilaku finansial mengindikasikan terdapatnya variabel lain. Penelitian tersebut dengan hasil variabel *self-efficacy* bisa mengaitkan pengetahuan finansial kepada perilaku finansial. Riset terdahulu yang dilaksanakan oleh Xiao serta Porto (2017) melaksanakan riset dengan cara empiris tentang kapabilitas, pendidikan finansial serta perilaku finansial. Riset Xiao serta Porto (2017) membuktikan kalau pembelajaran finansial mempunyai pengaruh kepada perilaku finansial. Literasi finansial untuk tiap pegawai khususnya yang lazim berhubungan langsung dengan aspek finansial sebaiknya memiliki keahlian untuk mengatur keuangannya buat menciptakan ketetapan pemodalannya yang lebih bagus ilustrasinya seseorang pegawai yang bertugas di aspek bidang usaha perbankan. Riset Potrich et al. (2016) mencoba dengan cara empiris

mengenai usaha membuat bentuk literasi finansial untuk mahasiswa. Hasil riset membuktikan jika pengetahuan finansial serta tindakan finansial mempunyai akibat kepada sikap finansial, dengan tindakan finansial mempunyai akibat yang lebih besar kepada sikap finansial.

Theory of reasoned action adalah mengaitkan antara keyakinan, tindakan, kemauan serta perilaku (Martin Fishbein dan Ajzen 1980). kemauan adalah prediktor perilaku, maksudnya bila mau mengenali apa yang hendak dicoba seorang, metode terbaik merupakan mengenali kemauan seorang itu. Tetapi, seorang bisa membuat estimasi bersumber pada alasan-alasan yang serupa. Literasi keuangan menurut Kartawinata dan Mubaraq (2018) adalah suatu format integral, namun tidak serupa dengan literasi finansial (Literasi finansial lebih dalam dari pembelajaran finansial, dengan begitu penggunaannya dengan cara persamaan kata (sinonim) bisa menimbulkan permasalahan. Literasi finansial bisa didefinisikan menjadi empat faktor yaitu wawasan finansial, tindakan finansial, sikap finansial, serta keahlian finansial, yang seluruhnya berkorelasi satu dengan lainnya serta wawasan finansial yang mengatur tindakan yang mempengaruhi sikap manajemen finansial (Hung et al., 2009).

Sikap individu dikaitkan dengan keuangan dapat menjadi salah satu pemicu membuat suatu kebijakan keuangan pribadi. Menurut OECD (2012) sikap dan preferensi adalah bagian yang penting dalam literasi keuangan. Sikap keuangan seseorang akan mampu mengarahkan dalam berperilaku terkait dengan keuangan. Tindakan finansial bisa didefinisikan selaku aplikasi prinsip-prinsip finansial buat menghasilkan serta menjaga angka lewat pengumpulan ketetapan serta manajemen pangkal energi yang tepat (Rajna et al., 2011).

Self-Efficacy menurut Bandura (1986) merupakan salah satu bentuk dari filosofi kognitif sosial, selain itu merupakan keyakinan seseorang mengenai keahlian dirinya dalam melakukan kewajiban ataupun melaksanakan sesuatu aksi yang dibutuhkan untuk menggapai sesuatu hasil khusus. *Self-efficacy* selaku keyakinan seorang mengenai keahlian seseorang yang berdampak dalam kehidupannya. Seseorang yang memiliki

tingkatan kompetensi ataupun keahlian yang besar hendak melakukan evaluasi positif kepada dirinya (Puspita dan Isnalita, 2019). Sehingga seseorang bisa mengetahui keahlian yang dipunyai dan berusaha untuk memakainya dengan cara yang tepat (Atmadja *et al.*, 2021).

Perilaku keuangan yang tepat merupakan keahlian seseorang yang sanggup mengakumulasi serta mengatur segala kekayaan yang dimiliki. Sikap finansial ialah format determinan literasi finansial. Apalagi sikap finansial ialah satu bagian sangat berarti dalam literasi finansial (OECD, 2012). Sikap finansial bisa bermanfaat untuk pendekatan pengambilan keputusan seseorang. Sikap finansial dapat membuat asumsi seseorang dalam melihat suatu permasalahan obyektif serta subyektif dalam pengambilan keputusan keuangan.

Literasi keuangan akan menstimulus seseorang untuk mengelola kekayaannya, menabung bahkan melakukan investasi. Sedangkan perilaku keuangan mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku mengenai masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tindakan pribadi. Penelitian sebelumnya oleh Ramalho dan Forte (2018) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap perilaku keuangan, hal ini sesuai dengan penelitian Tang dan Baker (2016) dan Herawati *et al.* (2018). Sehingga rumusan hipotesis sebagai berikut.

H₁: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan karyawan BPR

Self-efficacy adalah kunci bagaimana seorang individu dalam mengatur dirinya, keyakinan akan *self-efficacy* merupakan aspek kunci dari asal mula tindakan manusia (human action). Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan semakin yakin akan tindakan yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Lusardi dan Mitchell (2014) literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan proses informasi ekonomi untuk membuat suatu keputusan tentang rencana keuangan. Didukung oleh penelitian Rooij (2019) dan Schmeiser (2013) literasi keuangan berdampak positif terhadap *self-efficacy*, sehingga rumusan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap *self-efficacy* karyawan BPR

Theory of planned behavior menjelaskan tentang perilaku konstruksi dibuat berdasarkan keyakinan perilaku. Perilaku adalah konstruksi yang berkembang selama penilaian situasi yang meningkatkan kepercayaan diri seseorang (Ajzen, 1991). Kepercayaan diri yang kuat menyebabkan orang selalu berperilaku lebih baik sesuai dengan keyakinannya. Penelitian oleh Agarwalla (2016), Atkinson dan Messy (2016) menghasilkan perilaku keuangan dipengaruhi secara positif oleh sikap keuangan.

H₃: Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan karyawan BPR

Sikap keuangan menjelaskan mengenai nilai-nilai keuangan yang dipegang oleh seseorang dengan tujuan membuat keputusan ekonomi. Sikap keuangan dikaitkan dengan *self-efficacy* dalam diri seseorang bagaimana keyakinan diri seseorang dalam menentukan sikap terkait kejadian ekonomi (Bandura, 1986). Penelitian sebelumnya menghasilkan sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap *self-efficacy* oleh Farrell *et al.* (2018), Shim dan Tang (2019), hasil berbeda diperoleh Rizkiawati dan Asandimitra (2020). Berdasarkan landasan teori bahwa sikap keuangan diharapkan akan memiliki pengaruh terhadap *self-efficacy*, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap *self-efficacy* karyawan BPR

Individu yang memahami manajemen keuangan akan memperoleh manfaat dari pengetahuan keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan akan membuat seseorang memiliki beberapa alternatif dalam menentukan suatu perilaku ekonomi, dengan keyakinan pemahaman wawasan keuangan akan mampu menentukan perilaku keuangan. Penelitian sebelumnya menghasilkan *self-efficacy* mampu memiliki pengaruh dalam memediasi literasi keuangan terhadap perilaku oleh Flores (2014), penelitian yang dilakukan Serido, Garber dan Sergio (2016) memiliki hasil yang sebaliknya. Sehingga berdasarkan landasan teori bahwa literasi keuangan akan dipengaruhi oleh *self-efficacy* dalam hubungan dengan perilaku keuangan.

H₅: *Self-efficacy* dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan karyawan BPR

Sikap yang dimiliki seseorang akan menjelaskan bahwa keyakinan dalam kontrol dan keyakinan dalam perilaku adalah konstruksi yang digunakan menentukan karakter individu (Ajzen, 1991). Keyakinan yang dimiliki akan mampu mendorong seseorang untuk menentukan sikap yang kuat dalam berperilaku.

Penelitian sebelumnya menghasilkan *self-efficacy* mampu memiliki pengaruh dalam memediasi sikap keuangan terhadap perilaku keuangan oleh Delavande (2018). Chen dan Volpe (2016) dalam penelitian mereka menyatakan hasil yang sebaliknya. Sehingga berdasarkan landasan teori bahwa sikap keuangan akan dipengaruhi oleh *self-efficacy* dalam hubungan dengan perilaku keuangan.

H6: *Self-efficacy* dapat memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan karyawan BPR

Self-efficacy merupakan sumber penting dari perilaku manusia (*human behavioral ability*), tentang keyakinan diri yang dimiliki mulai dari yang dipikirkan dan dilakukan (Bandura 1986). *Self-efficacy* mengacu pada kepercayaan individu pada kemampuan untuk berhasil dalam tindakan. Tingkat efikasi diri yang tinggi membantu

menciptakan ketenangan saat melakukan tugas dan aktivitas yang sulit (Mukhid, 2017). Sebuah penelitian sebelumnya oleh Farrell et al. (2015), Grable (2018) menunjukkan bahwa *self-efficacy* dapat membangun kepercayaan dalam keterampilan manajemen keuangan dan memiliki dampak nyata pada hasil keuangan individu.

H7: *Self-efficacy* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan karyawan BPR

METODE PENELITIAN

Lokasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank perkreditan rakyat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Kecamatan Mengwi, Badung, Bali. Populasi dalam penelitian ini seluruh bank perkreditan rakyat di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung, Bali yang berjumlah 1092 populasi, dimana seluruh populasi tersebut berasal dari 21 BPR di Kec. Mengwi, Badung, Bali. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, Riset ini memakai tata cara analisa informasi yang diperoleh dari angket dengan memakai *software* Smart PLS Partial Least Square merupakan analisa pertemuan sistemis ataupun Structural Equation Bentuk (SEM).

Tabel 1
Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Karyawan BPR di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung	1.092
2	Karyawan yang bukan pada bagian <i>account officer</i>	(1.011)
3	Karyawan yang bekerja kurang dari 2 tahun	(14)
	Sampel	67

Sumber: data diolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 67 kuesioner, 65 kuesioner yang kembali. Dari 65

kuesioner yang kembali, 1 kuesioner yang tidak memenuhi syarat sehingga total kuesioner yang valid menjadi 64 kuesioner.

Tabel 2
Statistil Deskriptif

Kategori		Jumlah	Prosentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	48	75%
	Perempuan	16	25%
Jumlah		64	100%

Usia	≤18 tahun	0	0%
	19-21 tahun	0	0%
	22-24 tahun	36	57%
	>24 tahun	28	43%
Jumlah		64	100%
Pendapatan per Bulan	< 3 juta rupiah	10	16%
	3-5 juta rupiah	48	75%
	>5 juta rupiah	6	9%
Jumlah		64	100%

Sumber: data diolah 2021

Deskripsi Variabel Pengetahuan Keuangan

Tabel 3 dan 4 di bawah ini menunjukkan jawaban responden untuk setiap pertanyaan yang terkait dengan variabel

literasi keuangan (yang dapat dibagi menjadi dua aspek: literasi keuangan dasar dan literasi keuangan lanjutan).

Tabel 3
Pengetahuan Keuangan Dasar

Indikator	Jumlah				Rata-rata
	Nilai 0	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	
LKD	6	20	25	13	1,703

Sumber: data diolah 2021

Tabel 3 menunjukkan bahwa total nilai rata-rata tanggapan responden terhadap literasi keuangan dasar yang fluktuatif adalah 1.703,

dengan nilai 1 untuk setiap jawaban yang benar.

Tabel 4
Pengetahuan Keuangan Lanjutan

Indikator	Jumlah						Rata-rata
	Nilai 0	Nilai 2	Nilai 4	Nilai 6	Nilai 8	Nilai 10	
LKL	0	2	13	20	18	11	6,718

Sumber: data diolah 2021

Tabel 4 menunjukkan total nilai rata-rata tanggapan responden terhadap literasi keuangan lanjutan yang fluktuatif adalah 6.718 dengan setiap jawaban yang benar mendapat nilai 2.

Deskripsi Variabel Sikap Keuangan

Dari Tabel 5 di bawah ini terlihat bahwa rata-rata respon responden terhadap variabel regulasi bersifat holistic sebesar 4,032.

Tabel 5
Sikap Keuangan

Indikator	Jumlah					Mean
	STP	TP	N	P	SP	
SK1	0	2	7	29	26	4,234

SK2	0	2	9	31	22	4,140
SK3	0	2	6	31	25	4,234
SK4	0	6	10	28	20	3,968
SK5	0	1	6	32	25	4,265
SK6	0	6	8	28	22	4,031
SK7	3	7	10	25	19	3,781
SK8	0	10	9	26	19	3,843
SK9	1	9	11	24	19	3,796

Sumber: data diolah 2021

Deskripsi Variabel Perilaku Keuangan
Tabel 6 di bawah ini menunjukkan rata-rata tanggapan responden terhadap

perilaku keuangan secara keseluruhan sebesar 3,473.

Tabel 6
Perilaku Keuangan

Indikator	Jumlah					Rata-rata
	STP	TP	J	S	SS	
PK1	4	16	20	18	6	3,093
PK2	0	13	20	18	13	3,484
PK3	6	14	16	17	13	3,257
PK4	9	15	19	14	7	2,921
PK5	2	14	21	18	9	3,281
PK6	12	12	19	15	5	2,825
PK7	1	8	15	23	18	3,753
PK8	2	10	14	21	17	3,640
PK9	1	9	14	22	18	3,723
PK10	7	16	14	14	13	3,156
PK11	0	3	5	25	31	4,312
PK12	0	3	8	24	29	4,234

Sumber: data diolah 2021

Deskripsi Variabel Self-efficacy

Tabel 7 di bawah, menunjukkan bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap *self-efficacy* secara keseluruhan sebesar 3,485.

Tabel 7
Self-efficacy

Indikator	Jumlah					Rata-rata
	STY	TY	N	Y	SY	
SE1	0	8	10	25	21	3,921
SE2	1	13	12	20	18	3,640

SE3	2	10	14	18	20	3,687
SE4	18	12	15	15	4	2,609
SE5	2	11	15	20	16	3,578

Sumber: data diolah 2021

Pengukuran *Outer Model*

Pengukuran ini dilakukan untuk dapat menilai sebuah variabel reabilitas dan validitas dalam suatu model. Faktor beban eksternal

minimum untuk indikator yang cocok untuk pemetaan variabel adalah 0,5 (Cooper & Schindler, 2006).

Tabel 8
Outer Model

Variabel	AVE	CR	Indikator	<i>Outer Loading</i>	P-Value	Hasil
LK	0,664	0,805	LKD	0,710	<0,001	Valid
			LKL	0,710	<0,001	Valid
PK	0,507	0,826	PK1	0,601	<0,001	Valid
			PK2	0,601	<0,001	Valid
			PK3	0,641	<0,001	Valid
			PK5	0,625	<0,001	Valid
			PK8	0,547	<0,001	Valid
SK	0,510	0,872	SK1	0,606	<0,001	Valid
			SK2	0,587	<0,001	Valid
			SK3	0,628	<0,001	Valid
			SK4	0,602	<0,001	Valid
			SK5	0,627	<0,001	Valid
			SK8	0,602	<0,001	Valid
			SK9	0,544	<0,001	Valid
SE	0,538	0,816	SE2	0,472	<0,001	Valid
			SE3	0,643	<0,001	Valid
			SE4	0,666	<0,001	Valid
			SE5	0,715	<0,001	Valid

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan hasil pada Tabel 8, semua proxy dengan faktor beban eksternal yang lebih tinggi dan nilai *mean variance* (AVE) yang diekstraksi ditampilkan. 0,5. Karena ada beberapa indikator dengan external load factor kurang dari 0,5 yaitu indikator PK4, PK6, PK7, PK9, PK10, PK11, PK12, SK6, SK7, SE1, indikator tersebut akan dihilangkan.

Pengukuran *Inner Model*

Pada tahap ini dilakukan uji untuk dapat menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel yang tidak dapat diukur secara langsung.

Tabel 9
Nilai *Adjusted R-square* dan *Q-square*

Variabel Endogen	<i>Adjusted R²</i>	<i>Q-square (Q²)</i>
Perilaku Keuangan	0,160	0,201
<i>Self-Efficacy</i>	0,030	0,038

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan Tabel 9 dari, *R square* perilaku keuangan adalah 0,160 (16%), sehingga variabel perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, sikap keuangan, dan *self-efficacy* sebesar 16,00%, dan sisanya 84,00% dijelaskan oleh variabel di luar penelitian ini. Nilai *R square* variabel *self-efficacy* sebesar 0,030 (3,0%) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan sikap keuangan dapat menjelaskan variabel *self-efficacy* sebesar 3,0%, dan sisanya 97,0% dijelaskan variabel lain di luar penelitian ini.

Nilai perilaku keuangan *Q square* adalah 0,201 (20,100%) dan *self-efficacy* 0,038 (3,800%). Karena *Q square* menjelaskan keterkaitan antara semua variabel dalam sistem yang sedang dibentuk, nilai ketiga variabel lebih besar dari nol, sehingga ketiga variabel memenuhi kriteria validitas prediksi yang baik.

Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini hipotesis diuji dengan pengujian langsung dan tidak langsung seperti yang tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 10
Pengaruh Langsung

Sebelum Dimasukkan Variabel Mediasi				
Hipotesis	Hubungan Variabel	B	p-value	Simpulan
H1	LK -> PK	0,183**	0,013	Terbukti
H3	SK -> PK	0,336***	<0,001	Terbukti
Setelah Dimasukkan Variabel Mediasi				
H2	LK -> SE	0,263***	<0,001	Terbukti
H4	SK -> SE	0,210**	0,005	Terbukti
H7	SE -> PK	0,106*	0,086	Terbukti

Sumber: data diolah 2021

Pengaruh langsung sebelum dimasukkan variabel mediasi, literasi keuangan terhadap perilaku keuangan memperlihatkan nilai 0,183 dan p 0,013 bahwa literasi keuangan terhadap perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan keterkaitan langsung

sikap keuangan terhadap perilaku keuangan memperlihatkan nilai 0,336 dan p<0,001 berarti sikap keuangan terhadap perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Pengaruh langsung setelah adanya variabel mediasi literasi keuangan terhadap *self-*

efficacy adalah 0,263, $p < 0,001$. Hasil pengujian menyatakan hubungan literasi keuangan dan *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan. Efek langsung pada *self-efficacy* ditemukan memiliki nilai 0,210 dan nilai $p < 0,005$. Hasil ini menunjukkan bahwa sikap keuangan secara langsung berpengaruh

positif dan signifikan terhadap *self-efficacy*. Sedangkan untuk pengaruh langsung *self-efficacy* terhadap perilaku keuangan setelah diperoleh nilai 0,106 dan nilai p sebesar 0,086. Hasil ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* secara langsung berpengaruh positif dan signifikan.

Tabel 11
Pengaruh Tidak Langsung

Hipotesis	Variabel Mediasi	Hubungan Antar Variabel	B	p-value	Simpulan
H5	<i>Self-efficacy</i>	LK -> PK	0,019**	0,038	<i>Partial Mediation</i>
H6	<i>Self-efficacy</i>	SK -> PK	0,009	0,206	<i>Full Mediation</i>

Sumber: data diolah 2021

Kriteria Hair et al. (2014) yang digunakan dalam pengaruh tidak langsung, setelah dimasukkan variabel mediasi, pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan adalah positif dan signifikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,019 dan p-value sebesar 0,038. *Self-efficacy* dapat dijelaskan mampu memediasi secara parsial keterkaitan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan hubungan sikap keuangan kaitannya dengan perilaku keuangan setelah dimasukkan *self-efficacy* sebagai variabel mediasi adalah 0,009 untuk koefisien jalur dan 0,206 untuk p-value. Sehingga menurut kriteria Hair et al. (2014) *self-efficacy* sepenuhnya memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan.

Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa masing-masing variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan *self-efficacy* berpengaruh positif signifikan. Artinya, orang yang memiliki literasi keuangan, sikap keuangan, dan *self-efficacy* yang tinggi akan dapat bertindak secara finansial. Literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap *self-efficacy*, artinya orang dengan pemahaman keuangan dan prospek keuangan yang tinggi membuat mereka lebih mandiri. Variabel *self-efficacy* sebagai parameter

menyatakan secara parsial memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Ini terlepas dari fakta bahwa hasil penelitian telah menunjukkan variabel *self-efficacy* sepenuhnya memediasi efek dari sikap keuangan pada perilaku keuangan.

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah dengan menentukan jenis populasi yang lebih besar sehingga nantinya akan diperoleh sampel dengan jumlah yang valid sehingga dapat gambaran perilaku keuangan masyarakat yang lebih nyata, serta dalam penggunaan kuesioner semua indikator dapat menggunakan skala Likert.

REFERENSI

- Agarwalla, S. K., Barua, S. K., Jacob, J., & Varma, J.R. (2013). *Financial Literacy Among Working Young In Urban India*. Indian Institute Of Management Ahmedabad, WP, (2013–10), 2.
- Ajzen, Icek. (1985). *Chapter 2 From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior*. Springer-Verlag Berlin Heidelberg, 12-36.
- Ajzen. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50: 179-211.

- Atkinson, A., & Messy P. (2012). *Measuring financial literacy : Result of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) pilot study. OECD working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15 OECD Publishing.*
- Atmadja, A. T., Saputra, K. A. K., Tama, G. M., & Paranoan, S. (2021). Influence Of Human Resources, Financial Attitudes, and Coordination on Cooperative Financial Management. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 8(2), 563-570.
- Atmadja, A. T., & Saputra, K. A. K. (2018). Struktur Pengendalian Intern Berbasis Kontrol Religius Magis. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 85-118
- Bandura, A. (1986) *Social foundations of thought and action*: Eaglewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Chen, H. & Volpe, R. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students, *Financial Services Review*, Vol. 7 No.2, pp. 107-128.
- Delavande et.al. (2008). *Preparation for Retirement, Financial Literacy and Cognitive Resource*, Michigan Retirement Research Center Research Paper No. 2008-190.
- Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse, L. (2016). The significance of financial self-efficacy in explaining women's personal finance behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 54, 85–99. doi:10.1016/j.joep.2015.07.001
- Flores, C. (2014). *First generation college student financial literacy: Impact of self-efficacy and behavior*. Washington: Washington State University
- Grable, John E. (2000). Financial Risk Tolerance And Additional Factors That Affect Risk Taking In Everyday Money Matters. *Journal Of Business And Psychology*. 14(4).
- Herawati, N.T., Candiasa, I.M., Yadnyana, I.K., & Suharsono. N. (2018). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap *Financial Self Efficacy* Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*. 2(2).
- Huang, J., Nam, Y., & Sherraden, M. S. (2013). Financial Knowledge and Child Development Account Policy: A Test of Financial Capability. *The Journal of Consumer Affairs*, 47(1), 1-26.
- Hung, A.A., Parker, A.M. and Yoong, J. (2009). *Defining and measuring financial literacy*. Social Science Research Network, Santa Monica, CA: RAND Corporation. Working Paper: 708.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs Vol.44 No.2.*
- Kartawinata, B.R & Mubaraq, M.I. (2018). Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita Di Makassar. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 2(2).
- Lusardi., A & Mitchell., O. S. (2013). *The Economic Importance Of Financial Literacy: Theory And Evidence*. NBER Working Paper No. 18952.
- Mukhid, Abd. (2017). Self Efficacy: Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan. *Jurnal Tadris*.4(1). 106-122.
- OECD. (2012). OECD/INFE high-level principles on national strategies for financial education. *OECD Publishing*.
- Puspita, Gilang., & Isnalita. (2019). Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner riset dan jurnal akuntansi*, 3 (2).
- Potrich, A.C. (2016). Development of A Financial Literacy Modal for University Students. *Management Research Review*. 3(39). 356-379.
- Rajna, A., Ezat, W.P.S., Junid, S.A., Moshiri, H., 2011. Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia, *International Journal of Business and Management*, 6(8): 105-113.
- Ramalho, T. B., & Forte, D. (2018). Financial literacy in Brazil –Do knowledge and self-confidence relate with behavior? *RAUSP Management Journal*.

- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Rooij, M.C.J., Lusardi, A. and Alessie, R.J.M. (2011), “Financial literacy and retirement planning in the Netherlands”, *Journal of Economic Psychology*, Vol. 32 No. 4, pp. 593-608.
- Saputra, K. A. K., Jayawarsa, A. K., & Atmadja, A. T. (2019). Resurrection as a fading implication of accountability in financial management for village credit institution. *International Journal of Business, Economics and Law*, 19(5), 258-268.
- Saputra, K. A. K., Subroto, B., Rahman, A. F., & Saraswati, E. (2021). Financial Management Information System, Human Resource Competency And Financial Statement Accountability: A Case Study In Indonesia. *The Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 8(5), 277-285.
- Schmeiser, M. D., & Seligman, J. S. (2013). Using the right yardstick: Assessing financial literacy measures by way of financial well being. *Journal of Consumer Affairs*, 47(2), 243–262.
- Shim, S., Xiao, J. J., Barber, B., & Lyons, A. (2009). Pathways to life success: A conceptual model of financial well-being for young adults. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 30, 708–723.
- Tang, N, & Baker, A. (2016). Self-esteem, financial knowledge and financial behavior. *Journal of Economic Psychologi*, 54, 164-176.
- Xiao, J. J., Chen, C., & Sun, L. (2015). Age differences in consumer financial capability *International Journal of Consumer Studies*, Vol. 39, No. 4, pp. 387-395.